

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran dan pembelajaran. Pendidikan diperlukan agar manusia sebagai individu berkembang semua potensinya dalam arti perangkat pembawaannya yang baik dan lengkap. Dan telah dicantumkan didalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan pendidikan sebagai usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya pada masa yang akan datang.<sup>1</sup>

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang sangat diharapkan oleh banyak orang. Jenjang pendidikan ini sangat berpengaruh terhadap kualitas diri seseorang terutama berkaitan dengan hal mendapatkan pekerjaan dan kesuksesan. Hal tersebut disebabkan karena melalui pendidikan, seseorang akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pekerjaan dan kesuksesan itulah yang dijadikan sebagai motivasi dalam menuntut pendidikan tinggi. Allah memerintahkan kepada manusia agar menuntut ilmu setinggi-tingginya seperti terdapat dalam Q.S Al-Mujadalah: 58 ayat 11 yang berbunyi:

---

<sup>1</sup>Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Bandung: MQS Publishing, 2010) hlm. 25.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ  
 ﴿٢٤﴾ ﴿٢٥﴾ ﴿٢٦﴾ ﴿٢٧﴾

*“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*<sup>2</sup>

Tafsir:

Ayat ini memberikan penjelasan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman, taat dan patuh kepadaNya, melaksanakan perintahNya, menjauhi laranganNya, berusaha menciptakan suasana damai, aman, dan tentram dalam masyarakat, demikian pula orang-orang yang berilmu yang menggunakan ilmunya untuk menegakkan kalimat Allah. Dari ayat ini difahami bahwa orang-orang yang mempunyai derajat yang paling tinggi di sisi Allah ialah orang yang beriman dan berilmu. Ilmunya itu diamalkan sesuai dengan yang diperintahkan Allah dan RasulNya.

Kemudian Allah menegaskan bahwa Dia Maha Mengetahui semua yang dilakukan manusia, tidak ada yang tersembunyi bagiNya. Dia akan memberi balasan yang adil sesuai dengan perbuatan yang telah dilakukannya. Perbuatan baik akan dibalas dengan surga dan perbuatan yang jahat dan terlarang akan dibalas dengan azab neraka.<sup>3</sup>

Dan seperti hadits berikut:<sup>4</sup>

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ  
 طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (حَدِيثٌ حَسَنٌ رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ)

*“Rasulullah bersabda, barang siapa menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu akan mempermudah oleh Allah baginya jalan menuju surga”. (Hadis riwayat Tirmidzi).*

Penjelasan Hadits:

Maksud hadis di atas adalah bahwasanya Rasulullah telah bersabda, barang siapa yang menuntut ilmu maka Allah akan mempermudah jalannya menuju surga. Baik dari yang muda sampai yang tua, semuanya bagi orang muslimim dan muslimat ataupun mu'minin dan mu'minat maka akan dipermudah jalannya menuju surga.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya : Edisi yang Disempurnakan*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), hlm. 22.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 24.

<sup>4</sup>Al-Habib Al-Alamah Ad-Da'i Ilallah Umar bin Muhammad bin Salim bin Hafidz, *Mukhtarul Hadist Syarif*, (Hadramout Tarim: Maktubah Tarim Al-Hadistah, 2013), hlm. 12.

Sebagai mahasiswa, tugas pokoknya adalah menjalani dan mengikuti kegiatan akademik selama masa studinya diperguruan tinggi, serta dapat menyelesaikan tepat waktu. Mahasiswa tidak hanya mengembangkan intelektualnya saja tetapi juga harus mempunyai tanggung jawab sosial yang matang, karena itu mahasiswa harus selalu menyesuaikan diri dengan kemajuan diberbagai bidang dan mampu menyesuaikan diri dengan masyarakat.

Mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan tidak hanya mengikuti kuliah saja tetapi sebagian mahasiswa ada yang bekerja paruh waktu. Ketika jam kosong mahasiswa bisa meluangkan waktunya baik untuk mengerjakan tugas kuliah maupun bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan membiayai uang kuliahnya, membeli peralatan kuliah misal buku-buku dan menambah uang sakunya.

Dan tidak bisa dihindari bahwa pada zaman sekarang adalah zaman yang harus menuntut manusia untuk memiliki pendidikan yang baik dan tinggi namun untuk mendapatkan yang tinggi tidak semudah yang diinginkan karena dihalangi dengan adanya biaya untuk pendidikan itu sendiri, sehingga menuntut mahasiswa untuk kreatif dalam mencari uang untuk biaya pendidikannya. Mereka menambah biaya perkuliahan mereka dengan cara bekerja di luar jam pelajaran, seperti mengajar di sekolah, mengajar private, bekerja sebagai pelayan, penjaga toko dan lain-lain. Sementara beban Sistem Kredit Semester (SKS) selalu menuntut untuk segera diselesaikan. Namun ada juga mereka yang bekerja hanya sekedar mengisi waktu luang, menyalurkan bakat, atau alasan-alasan lainnya.

Beragam alasan yang melatarbelakangi mahasiswa untuk kuliah sambil bekerja baik itu untuk membayar pendidikan ataupun untuk kebutuhan sehari-hari sekaligus meringankan beban keluarga, untuk mengisi waktu luang dikarenakan jadwal perkuliahan yang tidak padat, ingin hidup mandiri agar tidak ketergantungan dengan orang lain ataupun orang tua.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa alasan yang melatarbelakangi mahasiswa kuliah sambil bekerja adalah karena adanya kebutuhan akan keuangan guna membantu dalam hal perekonomian keluarga atau yang berhubungan dengan faktor ekonomi, berupa gaji, upah, dan penghasilan yang didapat dari bekerja.

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari manajemen waktu antara waktu yang digunakan untuk kuliah dengan pekerjaan, kedisiplinan, baik itu dalam urusan perkuliahan maupun dalam pekerjaan, dan memperhatikan kondisi kesehatan fisik karena mereka harus membagi peran antara menjadi seorang mahasiswa dan karyawan.

Bagi mahasiswa menyelesaikan studi merupakan suatu motivasi tersendiri untuk mengurangi beban hidup yang ditanggung oleh orang tua. Selain dari motivasi diperlukan keterampilan yang dapat mendukung keberhasilan belajar mahasiswa. menjalani kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang mudah. Pilihan untuk kuliah sambil bekerja tentunya memiliki manfaat dan resiko tersendiri bagi kelangsungan pendidikan mahasiswa dan disisi lain bekerja juga menimbulkan

efek negatif bagi mahasiswa yaitu berkurangnya tenaga, kurangnya kehidupan sosial, dan kurangnya waktu istirahat.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang bekerja adalah mahasiswa yang mengambil peran ganda, yakni sebagai orang mempersiapkan diri dalam keahlian tertentu dalam tingkat pendidikan tinggi dan selain itu juga melakukan suatu aktivitas yang dilakukan untuk orang lain dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan bakat mereka kepada suatu perusahaan/instansi/pelanggan/majikan/ untuk mendapatkan imbalan tertentu.<sup>5</sup>

Mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan dan menjalani pekerjaannya juga harus mengimbangi dengan melaksanakan aktivitas belajarnya, agar tidak mengganggu perkuliahan dan bisa lulus dengan tepat waktu. Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada mahasiswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar.<sup>6</sup>

Aktivitas belajar bagi mahasiswa yang bekerja sedikit banyak akan berkurang karena sebagian waktunya digunakan untuk bekerja, dan sebagian untuk kuliah. Kelelahan fisik psikis akan mempengaruhi waktu dan intensitas

---

<sup>5</sup>Elma Mardelina, "Pengaruh Kerja *Part-time* Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 8.

<sup>6</sup>Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 96.

belajar. Di sisi lain, tuntutan untuk berprestasi harus tetap menjadi perhatian dan tugas utama bagi sebagian mahasiswa.

Prestasi belajar bagi mahasiswa merupakan bukti keberhasilan mahasiswa yang dicapai pada akhir proses pembelajaran. Prestasi belajar adalah istilah yang digunakan untuk mewujudkan suatu tujuan belajar yang akan memperlihatkan sudah sampai di mana suatu tujuan belajar telah dicapai. Prestasi belajar dapat dijadikan motivasi bagi mahasiswa atau peserta didik untuk selalu maju dan berperan sebagai ukuran kesuksesan mutu pendidikan.<sup>7</sup>

Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terdiri dari mahasiswa dengan berbagai macam perbedaan sosial, ekonomi dan budaya. Ada yang berasal dari keluarga yang mampu secara ekonomi dan sebagian lagi berasal dari keluarga yang kurang mampu. Mereka yang berasal dari keluarga mampu tidak akan pusing dalam menempuh pendidikan karena biaya pendidikan dan kebutuhan hidup sudah tercukupi. Namun bagi mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu harus memikirkan biaya tersebut karena itu mereka harus berusaha mencari uang untuk membiayai kuliahnya dan untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satunya yang dilakukan adalah kuliah sambil kerja. Mahasiswa yang bekerja harus bertanggung jawab atas apa yang telah mereka putuskan. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja apakah berdampak terhadap prestasi belajarnya dan IPKnya.

Kasus-kasus seperti di atas sering di temui di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terdapat mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

---

<sup>7</sup>Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi : Dasar Peningkatan Produktivitas, Cet V* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 126.

Untuk itulah penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu Terhadap Prestasi Nilai Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan di bahas ialah:

1. Apakah ada pengaruh mahasiswa bekerja paruh waktu terhadap prestasi nilai akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?
2. Seberapa besar pengaruh mahasiswa bekerja paruh waktu terhadap prestasi nilai akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh mahasiswa bekerja paruh waktu terhadap prestasi nilai akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh mahasiswa bekerja paruh waktu terhadap prestasi nilai akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis UIN Antasari Banjarmasin, hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi dalam menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan tentang fenomena bekerja paruh waktu dikalangan mahasiswa serta pengaruhnya terhadap aktivitas belajar dan prestasi nilai akademik.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, agar dapat lebih memahami persepsi mahasiswa kaitannya dengan prestasi nilai akademik dari mahasiswa yang memilih kuliah sambil bekerja.
  - b. Bagi mahasiswa, sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk kuliah sambil kerja.
  - c. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya baik yang ingin mengkaji dalam bidang pendidikan maupun masalah yang sama di masa yang akan datang.



## E. Definisi Operasional

Guna menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penelitian yang dikehendaki pada penelitian ini penulis berusaha membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>8</sup> Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh dari mahasiswa yang bekerja paruh waktu terhadap prestasi nilai akademik.
2. Mahasiswa adalah orang yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi.<sup>9</sup> Mahasiswa yang dimaksud peneliti disini adalah Mahasiswa yang bekerja paruh waktu angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dengan jangka waktu kerja minimal enam bulan atau satu semester di masa perkuliahannya.
3. Bekerja paruh waktu adalah *part time staff* yaitu pekerja yang bertugas hanya dalam sebagian waktu dari ketentuan waktu kerja atau hari kerja normal. Pekerjaan yang hanya jadwal kerjanya yang dilaksanakan minimal 20 jam namun tidak lebih dari 40 jam dalam seminggu. Misalnya seperti bekerja sebagai pelayan di salah satu tempat kuliner dan lainnya.

---

<sup>8</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) hlm. 849.

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm 613.

4. Prestasi nilai akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.<sup>10</sup>

#### F. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran penulis menggambarkan pengaruh sistematis antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y, yakni X berupa mahasiswa bekerja paruh waktu dan variabel Y yang merupakan prestasi nilai akademik. Kerangka pemikiran teoritis digambarkan sebagai berikut:



1. Variabel X (variabel bebas) yaitu Bekerja Paruh Waktu
2. Variabel Y (variabel terikat) Nilai Prestasi Akademik .

#### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang kemungkinan benar atau kemungkinan juga salah. Hipotesis tersebut akan ditolak jika ternyata salah, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan. Berdasarkan teori dan permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan hipotesa alternative sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh dari mahasiswa yang bekerja paruh waktu terhadap prestasi nilai akademik.

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm 787.

H<sub>a</sub>= Terdapat pengaruh dari mahasiswa yang bekerja paruh waktu terhadap prestasi nilai akademik.

## H. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan yang peneliti angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian yang telah ada. Penelitian yang dimaksud yaitu:

1. Khikmatul Hidayah, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dengan skripsinya tahun 2013 yang berjudul "*Pengaruh kuliah Sambil Bekerja dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2011 Jurusan Pendidikan IPS UIN MALIKI MALANG*" dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode komparatif kuantitatif, peneliti disini meneliti mahasiswa angkatan 2011 jurusan pendidikan IPS dengan populasi sebanyak 65 orang penentuan sampelnya dilakukan dengan *random sampling* atau secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuliah sambil bekerja tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan IPS UIN Malang, namun aktivitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan IPS.
2. Nidya Dudija, hasil karya tulis Mahasiswa Institut Manajemen Telkom yang berjudul "Perbedaan Motivasi Menyelesaikan Skripsi antara Mahasiswa yang Bekerja dan Mahasiswa yang Tidak Bekerja". Menerangkan tentang terdapatnya perbedaan signifikan dalam hal menyelesaikan skripsi, antara mahasiswa yang bekerja dan mahasiswa yang tidak bekerja terutama terletak pada motivasi.

3. Elma Mardelina, Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan skripsinya tahun 2007 yang berjudul “*Pengaruh Kerja Part-Time Terhadap Aktivitas Belajar dan Prestasi Nilai Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*”. Dalam skripsinya penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Peneliti disini meneliti mahasiswa S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta jurusan kependidikan dan non-kependidikan yang semua mahasiswa berjumlah 512 baik yang bekerja dan tidak bekerja. Penelitian ini menggunakan data primer dan menyebar angket kepada masing-masing mahasiswa yang bekerja dan tidak bekerja. Penelitian ini menggunakan sampel teknik *proportional random sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan MANOVA (*Multivariate Analysis Of Variance*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kerja *part-time* terhadap aktivitas belajar dan prestasi akademik.

#### **I. Sistematika Penulisan**

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis dengan susunan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, merupakan bab yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambarakan dirumuskan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas. Hipotesis

penelitian digunakan untuk menentukan dugaan sementara. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi dengan cara keseluruhan.

Bab II merupakan landasan teori, pada bab ini akan di bahas masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan dari buku atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Bab III merupakan metode penelitian untuk menghubungkan antara teoritis dengan penelitian lapangan, dimana penulis menguraikan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan meliputi jenis, sifat dan lokasi penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan teknis analisis data.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden, dan penyajian data. Merupakan laporan hasil penelitian yang berisi analisis terhadap beberapa permasalahan yang dibahas pada bab III.

Bab V merupakan penutup yang berisi simpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitiannya.

